KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

PERIODE
AGUSTUS
2021

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

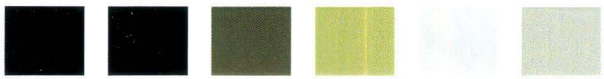

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Agustus 2021, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1 - 31 Agustus 2021. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian.

Presiden Joko Widodo melakukan Pelepasan Ekspor Merdeka Pertanian yang dilakukan melalui video conference yang tersambung dengan 17 pintu pelabuhan "Merdeka Ekspor". Narasi lain adalah penguatan dari Kementerian Pertanian melalui Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyatakan bahwa produk ekspor ini merupakan produk dari 341 kabupaten dan kota di Indonesia.

Jakarta, Agustus 2021

Biro Hubungan Masyarakat
dan Informasi Publik

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 4

1.2. Tujuan 5

1.3. Metode Telaahan 5

II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 – 2 AGUSTUS 2021 6

2.2. 3 AGUSTUS 2021 8

2.3. 4 AGUSTUS 2021 10

2.4. 5 AGUSTUS 2021 12

2.5. 6 AGUSTUS 2021 14

2.6. 7-9 AGUSTUS 2021 16

2.7. 10 AGUSTUS 2021 18

2.8. 11-12 AGUSTUS 2021 20

2.9. 13 AGUSTUS 2021 22

2.10. 14-16 AGUSTUS 2021 24

2.11. 17-18 AGUSTUS 2021 26

2.12. 19 AGUSTUS 2021 28

2.13. 20 AGUSTUS 2021 30

2.14. 21-23 AGUSTUS 2021 32

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.15. 24 AGUSTUS 2021 34

2.16. 25 AGUSTUS 2021 36

2.17. 26 AGUSTUS 2021 38

2.18. 27 AGUSTUS 2021 40

2.19. 28-30 AGUSTUS 2021 42

2.20. 31 AGUSTUS 44

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. Media Online 46

3.2. Media Cetak 47

3.3. Simpulan 48

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan pubilk, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau insitusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ektern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "*Public knowledge*", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3. Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian.**

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

- Telaahan Tren Isu Harian
  - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian"** melalui proses coding.
  - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitaraan".

- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
  - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 – 2 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1-2 Agustus 2021, terdapat 44 berita di media cetak, 354 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 30 berita di media online dan 7 berita di media cetak.

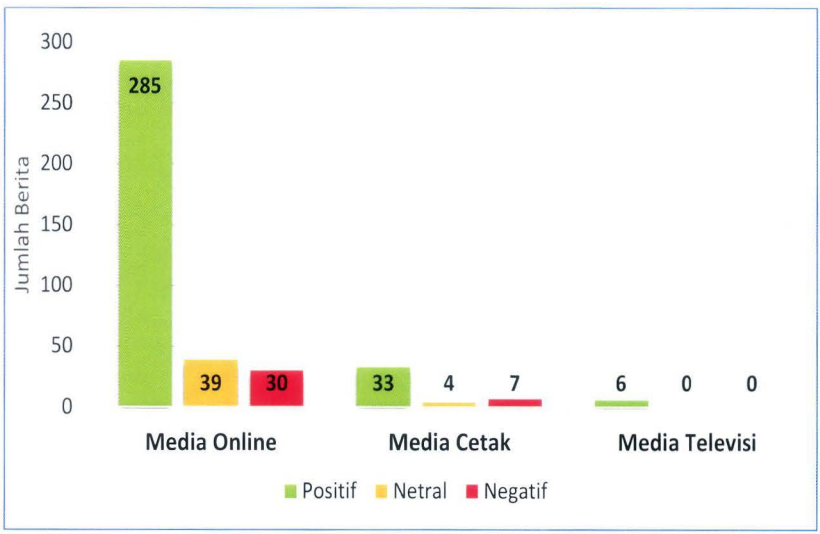

Top Isu

Pemberitaan 1 – 2 Agustus 2021 didominasi berita seputar potensi ekspor olahan porang. Hal ini tidak terlepas dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang melakukan kunjungan ke Kabupaten Madiun dalam kegiatan pengolahan porang. Dorongan narasi adalah seputar dorongan pengembangan porang di Madiun dan sebagai sentra industri olahan porang. Adapun tujuannya supaya porang dapat diekspor dengan nilai tambah yang tinggi.

Selanjutnya, isu seputar ketersediaan stok pangan. Kementerian Pertanian yang memastikan bahwa stok beras aman dengan harga stabil hingga Desember 2021. Hal ini meliputi 12 komoditas pangan pokok dengan sebaran beras surplus 8 juta ton, jagung 2 juta ton, bawang merah 73 ribu ton, daging ayam 425 ribu ton, cabai besar 217 ribu ton, gula pasir 989 ribu ton, dan minyak goreng 618 ribu ton.

Kemudian narasi tentang potensi ekspor komoditas pertanian berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang melakukan kunjungan di Sragen. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa peluang ekspor beras Sragen dapat memenuhi pangsa pasar Asia. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terpantau meninjau kualitas beras lokal untuk pemenuhan kebutuhan beras nasional.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Selain itu, terdapat narasi tentang lahan pertanian terdampak hama yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya yang masih kesulitan dalam pemberantasan hama belalang kumbara yang menyerang sejumlah desa. Selain itu, terdapat pemberitaan mengenai adanya hama tikus yang menyerang lahan pertanian di Kabupaten Sampang.

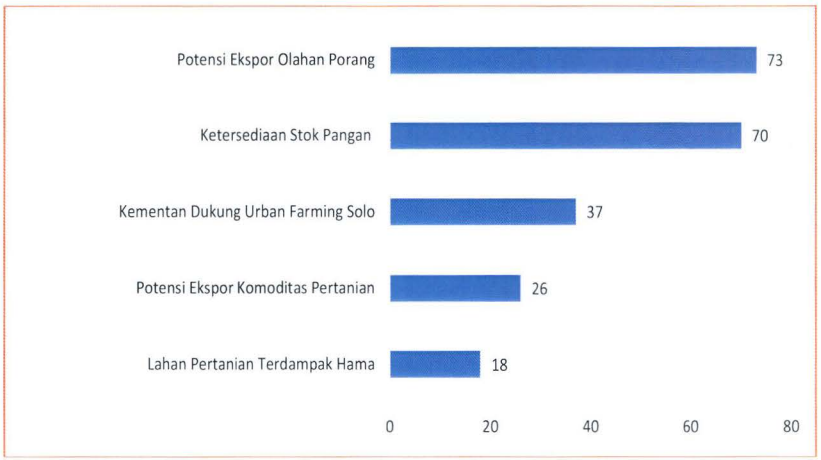

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1-2 Agustus 2021, terdapat 44 berita di media cetak, 354 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 30 berita di media online dan 7 berita di media cetak.
2. Pemberitaan 1-2 Agustus 2021 didominasi berita kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke Kabupaten Madiun. Dorongan narasi adalah seputar pengembangan porang di Madiun dan sebagai sentra industri olahan porang. Adapun tujuannya supaya porang dapat diekspor dengan nilai tambah yang tinggi.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.2. 3 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Agustus 2021, terdapat 17 berita di media cetak dan 203 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 2 berita di media online dan 4 berita di media cetak.

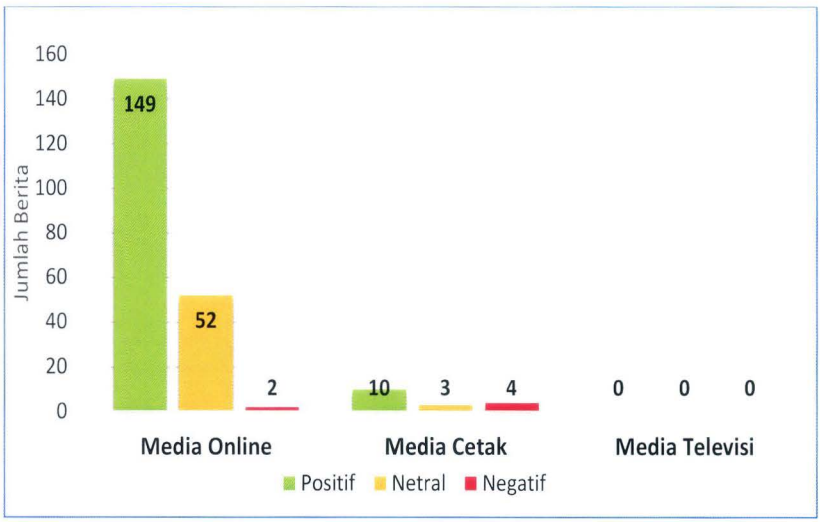

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 3 Agustus 2021 didominasi pemberitaan upaya peningkatan kompetensi penyuluh yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian dikabarkan membuka sertifikasi kompetensi bagi tenaga harian lepas tenaga bantu penyuluh pertanian (THL TBPP) di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Kabupaten Gowa. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan peran penyuluh bagi keberlangsungan sektor pertanian sangat penting. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berharap seluruh penyuluh untuk terus mendampingi petani, karena mereka sumber informasi bagi petani.

Selanjutnya, isu kemudahan izin usaha sektor pertanian menjadi pemberitaan pada periode ini. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyono memastikan bahwa izin usaha pada sektor pertanian sudah menggunakan pendekatan resiko (*Risk Based Approach*) sebagai tindak lanjut atas terbitnya UU Cipta Kerja, kemudahan dan percepatan ini merupakan peluang strategis untuk meningkatkan produksi dalam negeri serta membuka akses layanan terhadap para pelaku usaha yang ingin menanamkan modal dan investasi dalam jumlah yang cukup besar.

Berita negatif hari ini didominasi isu terkait anjloknya harga gabah. Harga gabah kering panen (GKP) mengalami sepanjang bulan lalu penurunan disaat biasanya mengalami kenaikan. Ketua Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi), Sutarto Alimoeso, menyebut, situasi perberasan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sutarto menilai langkah Kementerian

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Pertanian yang mempercepat musim tanam kedua juga membantu dalam percepatan hasil produksi beras.

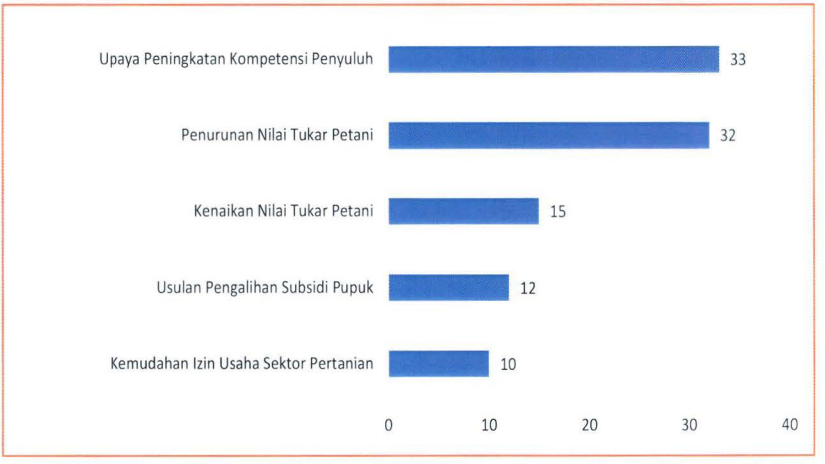

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Agustus 2021, terdapat 17 berita di media cetak dan 203 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 2 berita di media online dan 4 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 3 Agustus 2021 didominasi pemberitaan upaya peningkatan kompetensi penyuluh yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian.
3. Berita negatif hari ini didominasi isu terkait anjloknya harga gabah. Harga gabah kering panen (GKP) mengalami sepanjang bulan lalu penurunan disaat biasanya mengalami kenaikan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.3. 4 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Agustus 2021, terdapat 78 berita di media online dan 20 berita di media cetak. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.

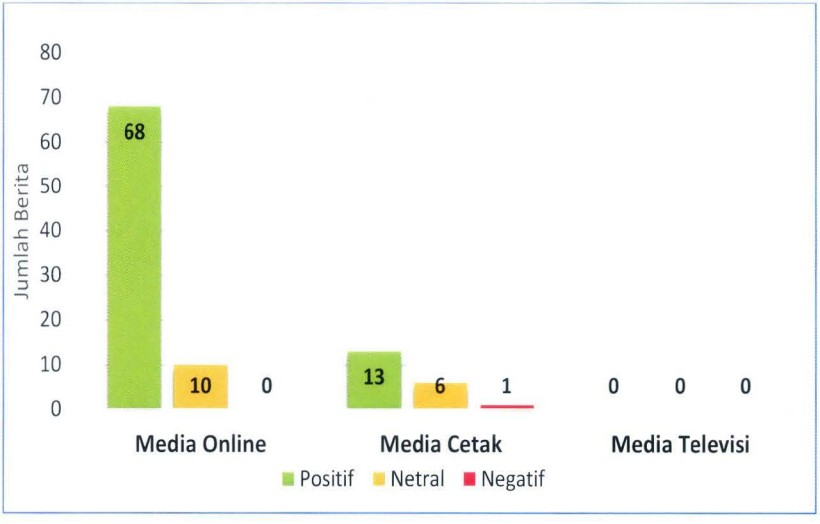

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 4 Agustus 2021 didominasi pemberitaan sertifikasi kompetensi penyuluh pertanian yang dilakukan langsung oleh Menterti Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat melakukan agenda kunjungan kerjanya ke Polbangtan Gowa. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan alasan pentingnya mendukung peningkatan kompetensi SDM penyuluh professional adalah karena penyuluh telah menjadi garda terdepan dalam peningkatan produksi dan produktivitas komoditas yang berdaya saing guna mewujudkan pencapaian swasembada pangan dan penerapan teknologi pertanian yang modern.

Media banyak mengulas pernyataan dari Kementerian Pertanian yang menyatakan jika dalam masa PPKM ini, stok dan pasokan pangan dipastikan aman. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, sejauh ini ada lebih dari 11 komoditi yang terus menerus dijaga setiap hari. Sebelas komoditi itu antara lain berupa beras, daging, gula, telur, cabai, bawang merah, bawang putih, ayam potong dan minyak goreng.

Media juga menyoroti dorongan pengembangan sapi Belgian Blue oleh DPRD Bogor. Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto menyatakan jika sapi Belgian Blue dipilih untuk dikembangkan karena punya karakteristik unggul. Beberapa karakteristik itu di antaranya memiliki otot ganda atau double muscle, temperamen jinak dan mudah dalam penanganan. Sedangkan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim menambahkan, peternakan bisa menjadi salah satu solusi dalam upaya pemulihan ekonomi yang melemah karena efek pandemi COVID-19.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

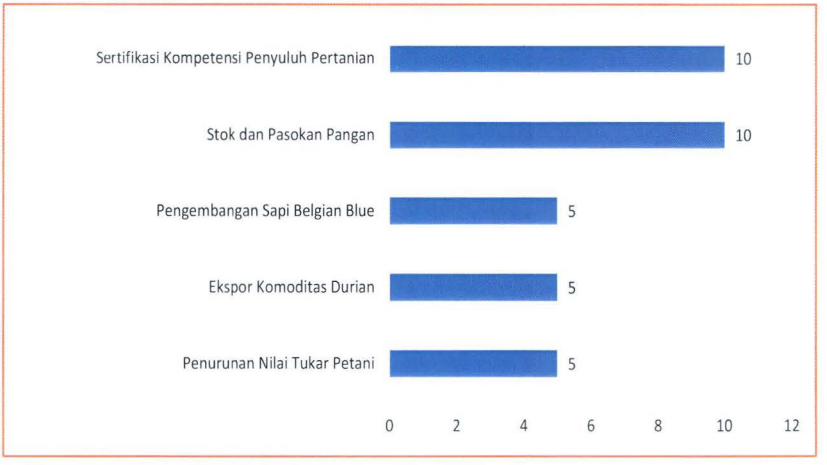

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Agustus 2021, terdapat 78 berita di media online dan 20 berita di media cetak. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 4 Agustus 2021 didominasi pemberitaan sertifikasi kompetensi penyuluh pertanian yang dilakukan langsung oleh Menterti Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat melakukan agenda kunjungan kerjanya ke Polbangtan Gowa.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.4. 5 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Agustus 2021, terdapat 35 berita di media cetak dan 225 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 2 berita di media online.

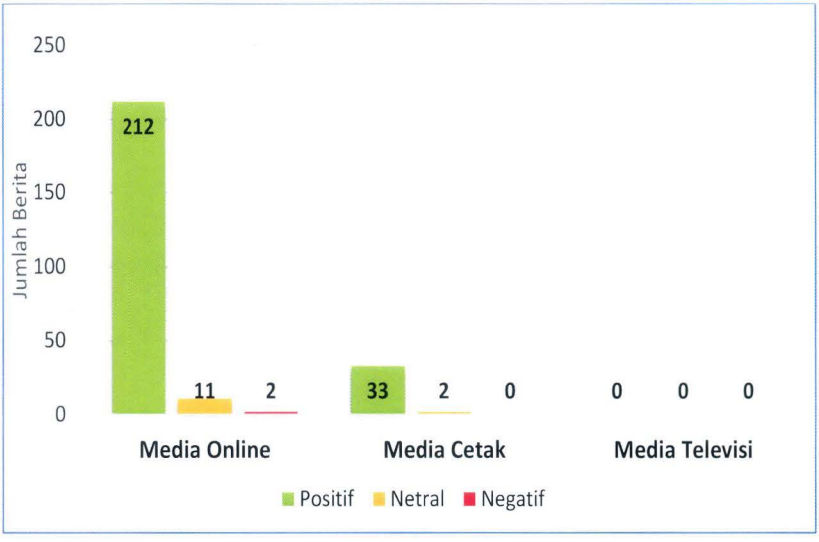

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 5 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pengukuhan Duta Petani Milenial sebagai upaya regenerasi SDM Pertanian. Presiden Joko Widodo dikabarkan akan mengukuhkan dua ribu petani milenial yang tergabung dalam Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan (DPM/DPA) yang dibina oleh BPPSDMP Kementerian Pertanian. Melalui pengukuhan ini, BPPSDMP Kementerian Pertanian optimistis target 2,5 juta petani milenial akan tercapai pada tahun 2024 nanti.

Terdapat pemberitaan non-inisiatif yang berkembang dan mendapatkan atensi besar dari media, yaitu upaya peningkatan ekspor pertanian. Upaya ini dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Terkait upaya pemerintah daerah, media banyak menyoroti kesiapan Gubernur Kepulauan Riau, H. Ansar Ahmad dalam berkolaborasi dengan Badan Karantina Pertanian selaku koordinator program Gratieks dalam menggerakkan, mendorong, dan mengawal bersama-sama suksesnya Gratieks di Provinsi Kepri. Upaya ini membuat kinerja ekspor pertanian Kepulauan Riau tumbuh positif di tahun 2021.

Berita dengan tonasi negatif hari ini mengenai tata kelola subsidi pupuk menjadi sorotan media karena dinilai tidak tepat sasaran dan banyak keluhan kelangkaan. Selisih antara kebutuhan dan jumlah yang disubsidi oleh pemerintah menjadi salah satu penyebabnya. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya keakuratan data. Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Tri Wahyudi Saleh mengungkapkan dari sisi

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

produksi tidak ada masalah yang menyebabkan kelangkaan, karena produksi dari lima produsen pupuk yang dinaungi holding mencapai 15 juta ton per tahun. Meski demikian, ada gap antara kebutuhan petani dengan alokasi pupuk bersubsidi. Kebutuhan petani 24 juta ton per tahun, sementara subsidi hanya 9 juta ton.

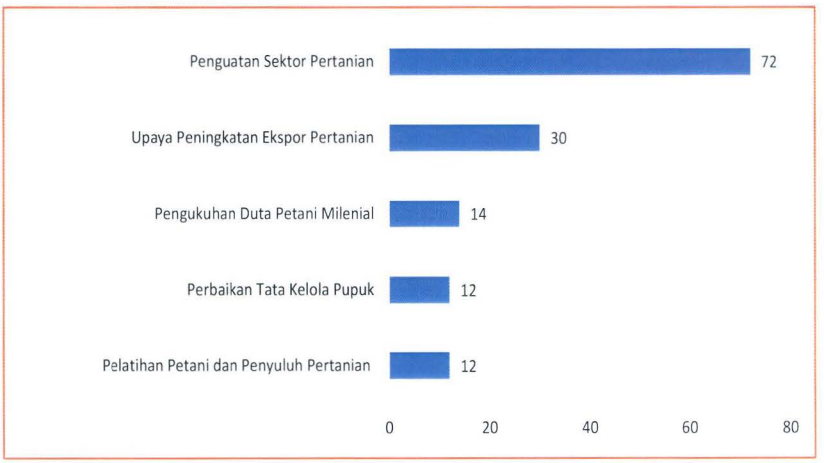

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Agustus 2021, terdapat 35 berita di media cetak dan 225 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 2 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 5 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pengukuhan Duta Petani Milenial sebagai upaya regenerasi SDM Pertanian.
3. Berita dengan tonasi negatif hari ini mengenai tata kelola subsidi pupuk menjadi sorotan media karena dinilai tidak tepat sasaran dan banyak keluhan kelangkaan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.5. 6 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Agustus 2021, terdapat 13 berita di media cetak, 310 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat pemberitaan bersentimen negatif sebanyak 2 berita pada media online hari ini.

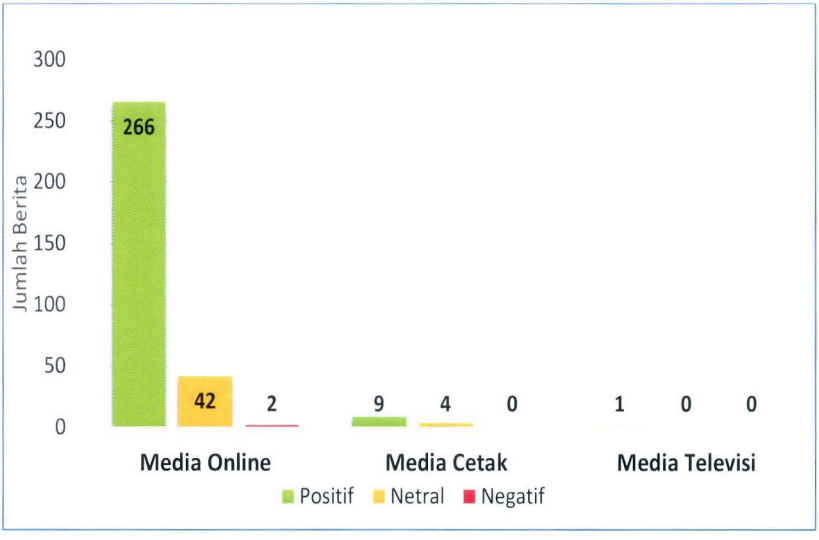

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 6 Agustus 2021 didominasi oleh isu peningkatan sektor pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan sektor pertanian selama ini terjaga dengan baik. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut sektor pertanian selama ini terbukti paling tangguh di saat sektor lain tumbuh negatif akibat COVID-19. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo akan menyiapkan tiga langkah strategis untuk menunjang ekspor pertanian ke depan agar pertumbuhan ekonomi nasional semakin optimal.

Pemberitaan lainnya yang juga mendapatkan atensi besar dari media adalah Kementerian Pertanian memastikan bahwa serapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian terus berjalan dengan baik. Direktur Jenderal Prasaran dan Sarana Pertanian Ali Jamil mengatakan, realisasi KUR telah terdistribusi dengan baik kepada petani.

Isu selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media datang dari pengembangan petani milenial, Presiden Joko Widodo menyambut baik inisatif jajaran Kementerian Pertanian yang menggelar pelatihan wirausaha pertanian kepada satu juta petani milenial dan kepada ribuan duta petani

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

andalan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berjanji akan terus meningkatkan kualitas SDM dan manajemen pertanian yang ada menjadi lebih maju, mandiri dan modern.

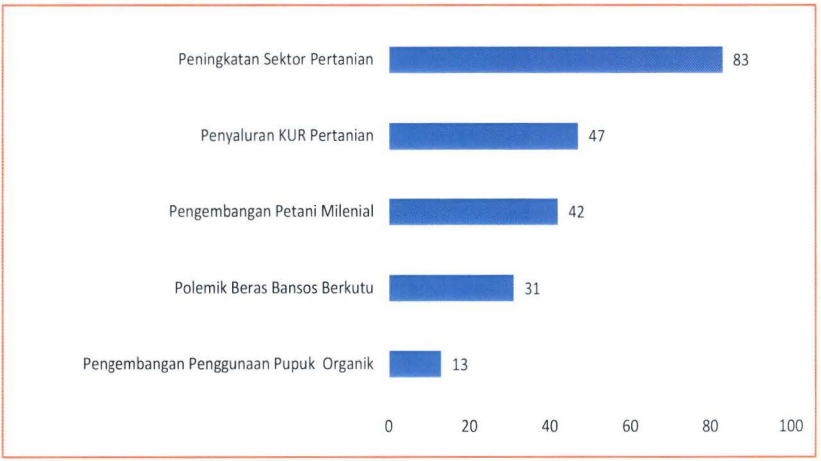

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Agustus 2021, terdapat 13 berita di media cetak, 310 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat pemberitaan bersentimen negatif sebanyak 2 berita pada media online hari ini.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian 6 Agustus 2021 didominasi oleh isu peningkatan sektor pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan sektor pertanian selama ini terjaga dengan baik.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.6. 7 - 9 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7-9 Agustus 2021, terdapat 37 berita di media cetak, 509 berita di media online, dan 9 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 59 berita di media online dan 7 berita di media cetak.

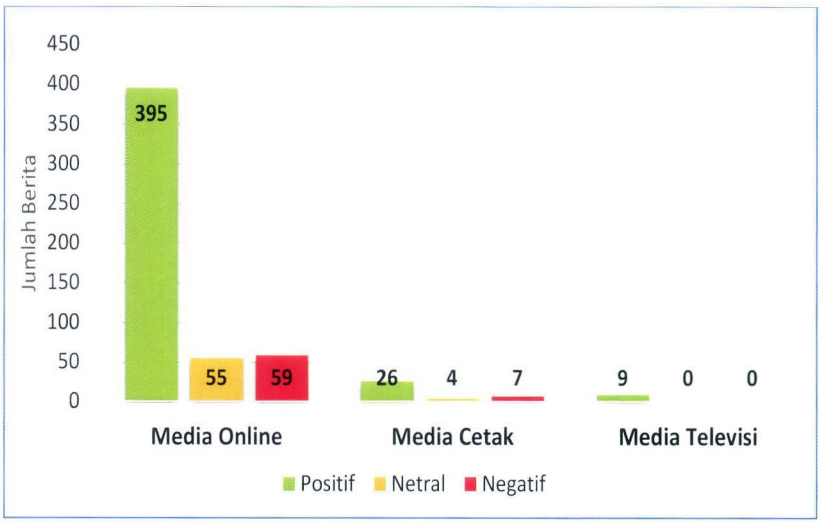

Top Isu

Pemberitaan periode 7-9 Agustus 2021 didominasi oleh isu seputar dukungan pengembangan petani milenial. Hal ini tidak terlepas dari Presiden Joko Widodo yang menyambut baik inisatif dari Kementerian Pertanian yang menggelar pelatihan wirausaha pertanian kepada 1 juta petani milenial dan kepada ribuan duta petani andalan. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berkomitmen akan mencetak 2.000 petani milenial dan andalan nasional melalui kegiatan tersebut.

Isu terbanyak selanjutnya mengenai Program Pelatihan Petani dan Penyuluh berkaitan dengan narasi dari Kepala BPPSDMP Kementerian Pertanian Dedi Nursyamsi yang memberikan materi acara Pelatihan Petani dan Penyuluhan serta pengukuhan 2000 Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan (DPM/DPA) terkait dorongan optimalisasi lapangan kerja pertanian dengan gotong royong.

Kemudian terdapat narasi tentang ekspor edamame dan porang yang berasal dari Barantan Kementerian Pertanian memberikan dukungan kepada upaya peningkatan ekspor pertanian melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks). Kepala Barantan Kementerian Pertanian Bambang menjelaskan arahan dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait upaya dorongan ekspor komoditas pertanian melalui berbagai aspek. Adapun komoditas yang didorong terpantau edamame dan porang, dengan minat pasar global yang masih tinggi.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasi negatif muncul dalam berita Tim Saber Pungli Provinsi Jawa Barat yang menemukan adanya pemalsuan kualitas beras di sejumlah agen di Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat. Kepala Tim Tindak Saber Pungli Polda Jabar Zul Azmi mengatakan adanya temuan dalam investigasi ke lapangan tersebut dan pihaknya akan terus melakukan pendalaman mengenai dugaan adanya penyimpangan-penyimpangan program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) di Kabupaten Bandung Barat.

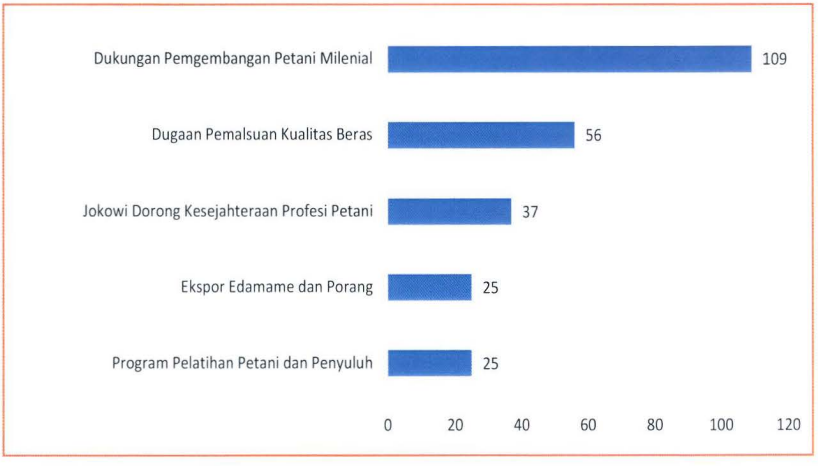

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7-9 Agustus 2021, terdapat 37 berita di media cetak, 509 berita di media online, dan 9 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 59 berita di media online dan 7 berita di media cetak.
2. Pemberitaan periode 7-9 Agustus 2021 didominasi oleh isu seputar dukungan pengembangan petani milenial. Hal ini tidak terlepas dari Presiden Joko Widodo yang menyambut baik inisatif dari Kementerian Pertanian yang menggelar pelatihan wirausaha pertanian kepada 1 juta petani milenial dan kepada ribuan duta petani andalan.
3. Narasi negatif muncul dalam berita Tim Saber Pungli Provinsi Jawa Barat yang menemukan adanya pemalsuan kualitas beras di sejumlah agen di Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.7. 10 Agustus 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 Agustus 2021 terdapat 9 berita di media cetak dan 215 berita di media online. Tidak terdapat pemberitaan bersentimen negatif pada periode ini.

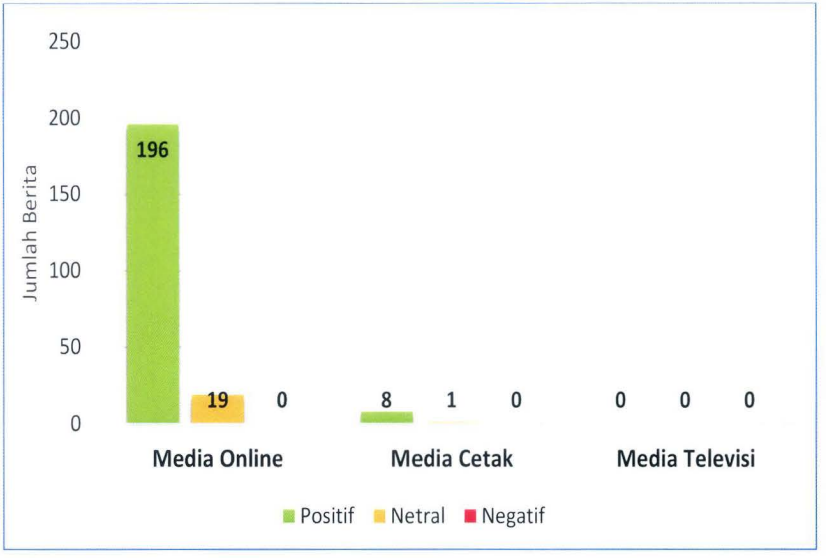

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 10 Agustus 2021 ini didominasi oleh pemberitaan Gelaran Buah Nusantara (GBN) Ke-6 Tahun 2021 itu, Presiden Joko Widodo menyatakan penting bagi warga Indonesia terus meningkatkan konsumsi buah dan sayur lokal. Hal ini untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat. Selain itu, hal ini juga sebagai upaya menekan impor produk buah.

Pemilihan Duta Petani Milenial menjadi sorotan media pada periode ini. Mahasiswa Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) didapuk menjadi Duta Petani Milenial oleh Kementerian Pertanian. Hal ini menjadi upaya pemerintah memberi wadah bagi penciptaan inovasi bagi kaum muda dalam sektor pertanian. Pemilihan Duta Petani Milenial dilakukan langsung oleh Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Isu negatif muncul dalam berita petani mengeluhkan kelangkaan pupuk di Nusa Tenggara Barat kepada Wakil Ketua DPR RI Abdul Muhaimin Iskandar dalam acara roadshow politik kesejahteraan. Mersepons hal tersebut, Abdul Gus Muhaimin mengatakan kelangkaan pupuk menunjukkan fakta bahwa subsidi, distribusi dan pelaku hilir dan hulu pertanian harus dievaluasi, termasuk juga pengawasan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

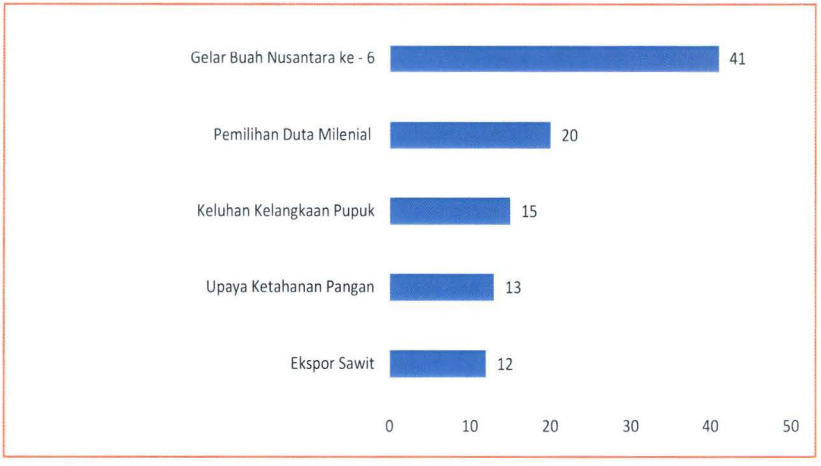

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 Agustus 2021 terdapat 9 berita di media cetak dan 215 berita di media online. Tidak terdapat pemberitaan bersentimen negatif pada periode ini.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 10 Agustus 2021 ini didominasi oleh pemberitaan Gelaran Buah Nusantara (GBN) Ke-6 Tahun 2021 itu, Presiden Joko Widodo menyatakan penting bagi warga Indonesia terus meningkatkan konsumsi buah dan sayur lokal.
3. Isu negatif muncul dalam berita petani mengeluhkan kelangkaan pupuk di Nusa Tenggara Barat kepada Wakil Ketua DPR RI Abdul Muhaimin Iskandar dalam acara roadshow politik kesejahteraan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.8. 11 - 12 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11-12 Agustus 2021 terdapat 14 berita di media cetak, 220 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat 8 berita pemberitaan bersentimen negatif di media online.

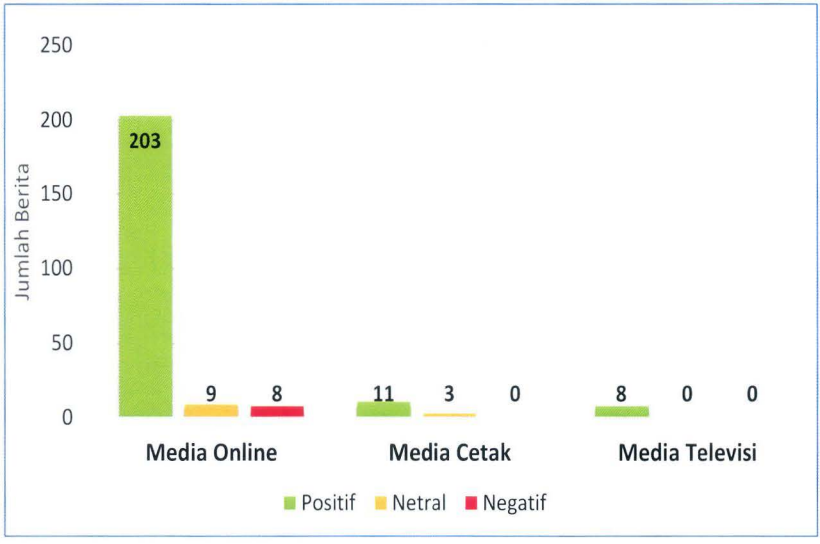

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 11-12 Agustus 2021 didominasi pemberitaan capaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian Kementerian Pertanian dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Capaian positif ini telah diterima lima kali berturut-turut. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa hal ini adalah kado terindah di hari kemerdekaan RI bagi Kementerian Pertanian.

Isu terbanyak selanjutnya terkait penyaluran KUR pertanian. Salah satu penyaluran KUR yang mendapat atensi besar media adalah penyaluran KUR di Pandeglang. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dikatakan terus berupaya untuk mengambil langkah cepat bagi peningkatan serapan KUR para petani di Kabupaten Pandeglang.

Berita dengan tonasi negatif muncul pada berita hujan abu tipis akibat guguran awan panas Gunung Merapi membuat tanaman sayur warga di daerah terdampak mengalami kerusakan. Selain itu, kesulitan mencari pakan ternak seperti rumput karena tercampur dengan abu vulkanik.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

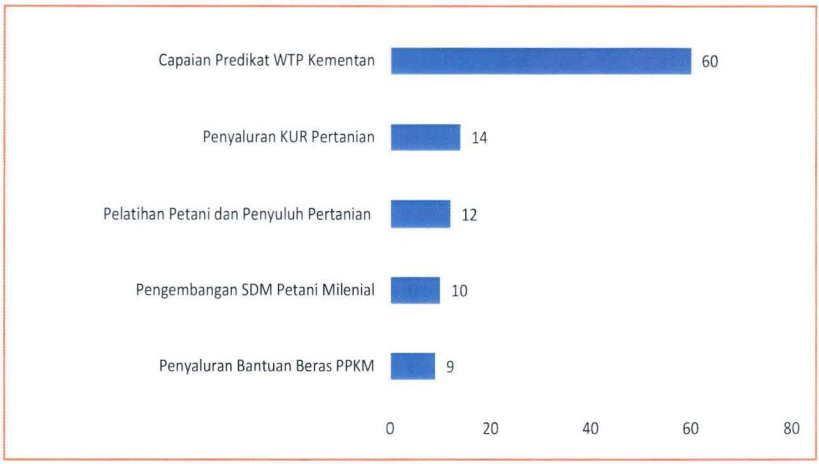

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11-12 Agustus 2021 terdapat 14 berita di media cetak, 220 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat 8 berita pemberitaan bersentimen negatif di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 11-12 Agustus 2021 didominasi pemberitaan capaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian Kementerian Pertanian dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
3. Berita dengan tonasi negatif muncul pada berita hujan abu tipis akibat guguran awan panas Gunung Merapi membuat tanaman sayur warga di daerah terdampak mengalami kerusakan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.9. 13 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Agustus 2021 terdapat 13 berita di media cetak dan 153 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.

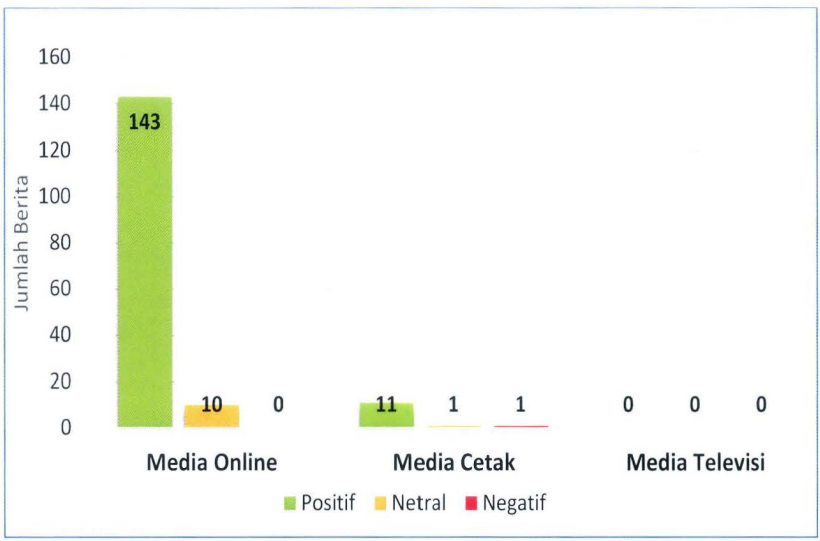

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 13 Agustus 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pengembangan SDM Petani Milenial. Media menyoroti target Kementerian Pertanian untuk melahirkan 2,5 juta petani milenial di tahun 2024. Terkait hal ini, media mengutip pernyataan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam Webinar Nasional bertajuk Pertanian dan Petani Milenial Menuju Era Society 5.0 dalam rangka Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar yang mengatakan bahwa masa depan pertanian Indonesia ada di anak-anak muda, karena mereka yang nantinya akan memberikan perubahan serta mengangkat pertanian kita ke arah yang lebih baik lagi. Untuk itu, Kementerian Pertanian akan terus mengupayakan lahirnya banyak petani milenial.

Dari sektor Prasarana dan Sarana Pertanian, isu yang mendapatkan banyak atensi dari media adalah penyaluran bantuan alat mesin pertanian (alsintan) yang dilakukan di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Makassar. Sebanyak 13 kelompok tani di Kabupaten Aceh Utara dilaporkan telah mendapatkan bantuan alsintan dari Kementerian Pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Alsintan yang diserahkan terdiri dari 50 unit *hand traktor* dan 50 *unit cultivator*.

Berita dengan tendensi negatif muncul dalam berita mengenai Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Kudus, Hadi Sucahyono menyatakan sejumlah dampak pandemi COVID-19 dipastikan dirasakan usaha pertanian. Salah satunya, harga komoditas pertanian akan anjlok.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Pemasaran juga akan kesulitan karena perjalanan distribusi terkendala. Selain itu, permasalahan permodalan juga akan menjadi masalah selanjutnya karena pembatasan penyaluran kredit.

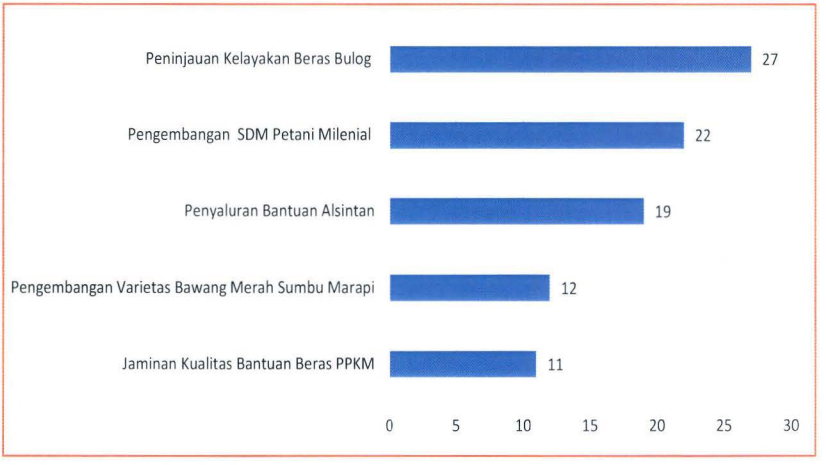

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Agustus 2021 terdapat 13 berita di media cetak dan 153 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 13 Agustus 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pengembangan SDM Petani Milenial. Media menyoroti target Kementerian Pertanian untuk melahirkan 2,5 juta petani milenial di tahun 2024.
3. Berita dengan tendensi negatif muncul dalam berita mengenai Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Kudus, Hadi Sucahyono menyatakan sejumlah dampak pandemi COVID-19 dipastikan dirasakan usaha pertanian.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.10. 14 - 16 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14-16 Agustus 2021 terdapat 68 berita di media cetak, 1422 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 21 berita di media online dan 5 berita di media cetak.

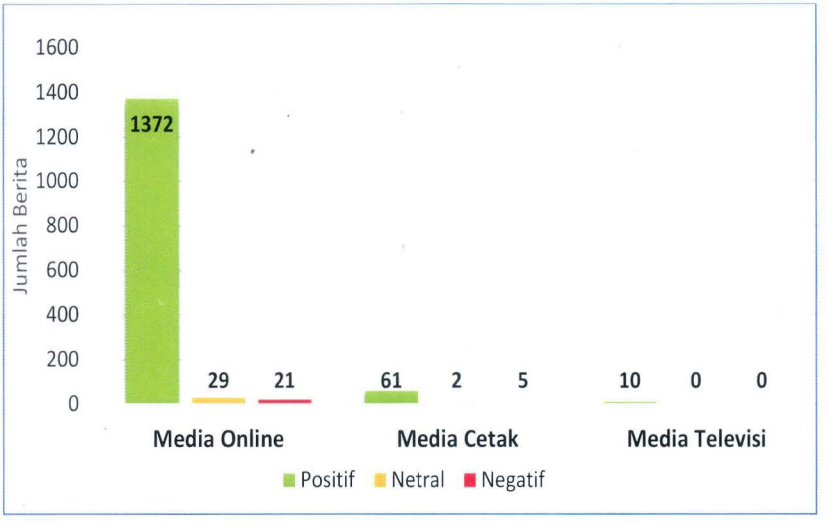

Top Isu

Pemberitaan periode 14 - 16 Agustus 2021 didominasi berita seputar pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Presiden Joko Widodo melepas ekspor komoditas pertanian secara virtual dalam program Merdeka Ekspor dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat. Ekspor tersebut dilaksanakan secara serentak dari 17 pintu ekspor Indonesia dan akan dikirimkan ke 61 negara tujuan ekspor. Selain itu, terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menjanjikan volume ekspor komoditas pertanian bisa mencapai tiga kali lipat dari yang sekarang di masa mendatang, guna berpartisipasi dalam pelaksanaan ekspor pertanian.

Selanjutnya, isu seputar pengembangan komoditas porang yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang secara konsisten menggairahkan industri pengolahan porang guna menjamin kesejahteraan petani dan menambah nilai ekspor pertanian sebagai sektor andalan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo kembali mengunjungi industri pengolahan porang di Madiun, untuk mempersiapkan peresmian yang akan dilakukan Presiden Joko Widodo.

Berita negatif muncul dalam berita mengenai anggota DPR RI PKS Johan Rosihan Fraksi mendorong narasi terkait belum hadirnya kecerdasan publik sektor Pertanian yang ditandai dengan hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas 2018) BPS menuniukkan bahwa petani pengguna internet hanya berjumlah 4.501.415 orang dan petani bukan pengguna internet mencapai 28.986.391 orang.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

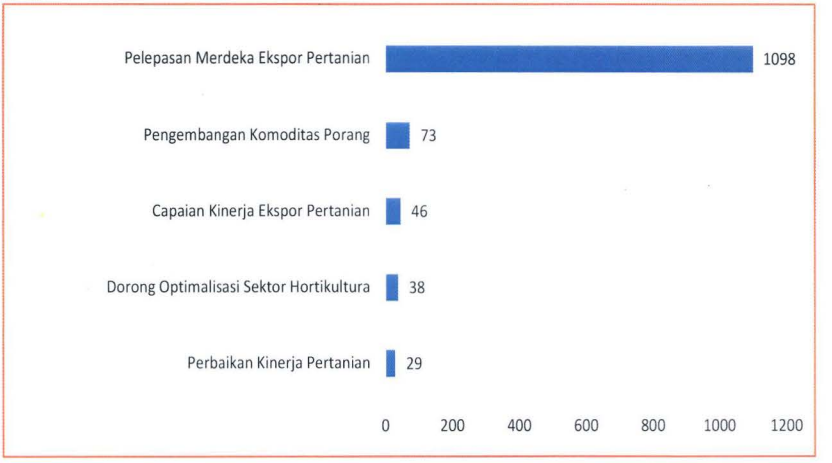

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14-16 Agustus 2021 terdapat 68 berita di media cetak, 1422 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 21 berita di media online dan 5 berita di media cetak.
2. Pemberitaan periode 14 - 16 Agustus 2021 didominasi berita seputar pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Presiden Joko Widodo melepas ekspor komoditas pertanian secara virtual dalam program Merdeka Ekspor dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat.
3. Berita negatif muncul dalam berita mengenai anggota DPR RI PKS Johan Rosihan Fraksi mendorong narasi terkait belum hadirnya kecerdasan publik sektor Pertanian.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.11. 17 - 18 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17-18 Agustus 2021 terdapat 17 berita di media cetak dan 291 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 25 berita di media online dan 1 berita di media cetak.

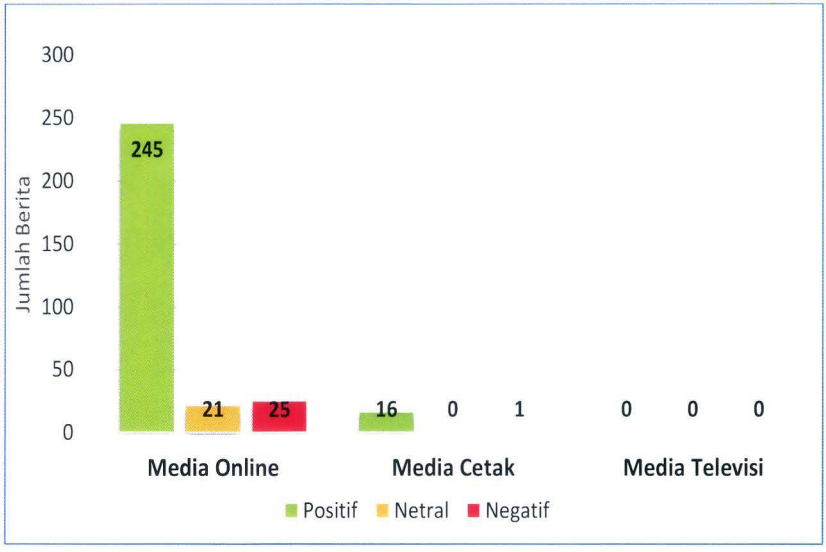

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 17 - 18 Agustus 2021 masih didominasi berita seputar pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Kegiatan yang dilepas langsung oleh Presiden Joko Widodo ini dinarasikan telah mampu meraih nilai ekspor hingga 7 triliun rupiah sejak 14 Agustus lalu. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, Merdeka Ekspor merupakan ekspose kinerja Kementerian Pertanian selama 2 tahun, khususnya dimasa pandemi sekaligus memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-76.

Masih dalam kaitan dengan perayaan HUT RI Ke-76 atau Pers Tasyakuran HUT RI di Kementerian Pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo kembali menegaskan peran penting petani sebagai pahlawan pangan bangsa terutama di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan jika di saat semua sektor terpuruk, sektor pertanian justru mampu memberi peran positif bagi negara dimana capaian tersebut sangat membanggakan dan mampu diraih atas berkat kerja keras semua pihak, terutama petani di lapangan.

Dari sektor BPPSDMP, media mengulas pemberian **Penghargaan Nasional Abdibaktitani** yang diraih oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tanalili, Luwu Utara. Plakat Abdibaktitani diserahkan Wakil Menteri Pertanian, Harvick Hasnul Qolbi, dan diterima PPL Tanalili, Niluh Sulviani,

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

mewakili Koordinator BPP Tanalili, Made Sudana. Capaian ini sekaligus mengonfirmasi peningkatan prestasi BPP Tanalili di ajang dua tahunan ini.

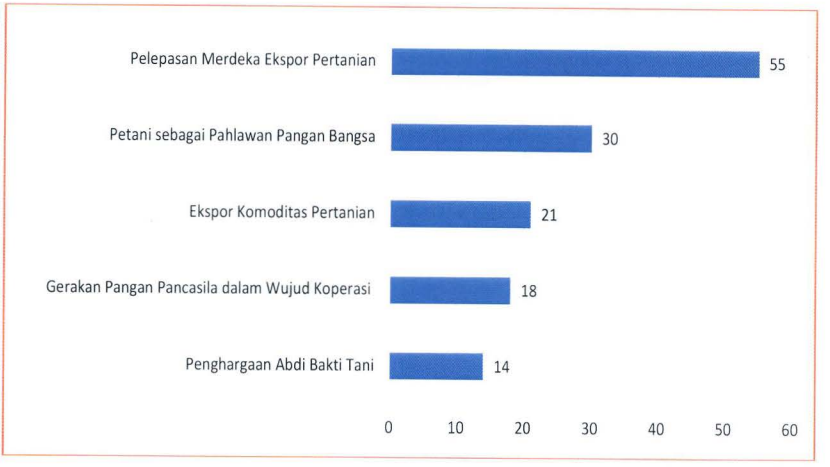

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17-18 Agustus 2021 terdapat 17 berita di media cetak dan 291 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 25 berita di media online dan 1 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 17 - 18 Agustus 2021 masih didominasi berita seputar pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Kegiatan yang dilepas langsung oleh Presiden Joko Widodo ini dinarasikan telah mampu meraih nilai ekspor hingga 7 triliun rupiah sejak 14 Agustus lalu.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.12. 19 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Agustus 2021, terdapat 20 berita di media cetak dan 221 berita di media online. Terdapat 5 berita di media online dan 1 berita di media cetak yang bersentimen negatif.

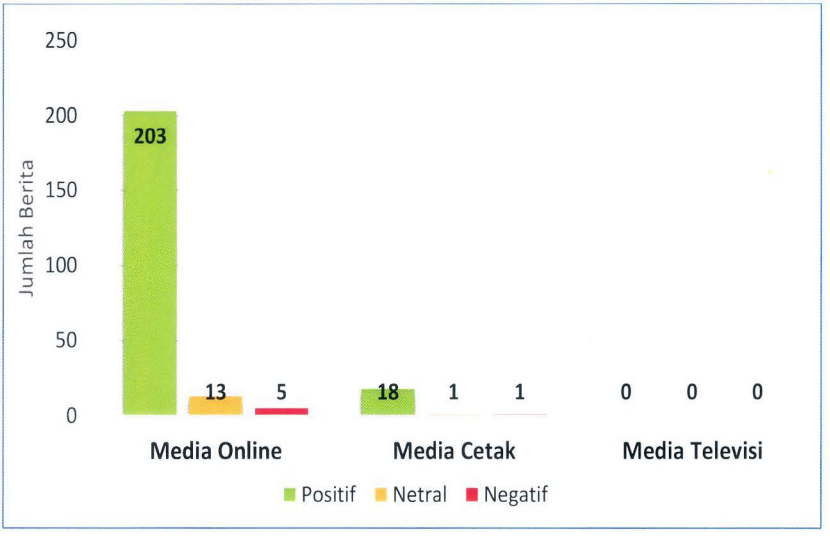

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 19 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pertumbuhan ekspor komoditas pertanian. Ekspor pertanian periode Januari-Juli 2021 disebut mengalami pertumbuhan positif 8,72 % (YoY), dengan nilai US$ 2,24 miliar. Pertumbuhan ini turut berkontribusi terhadap nilai ekspor Indonesia periode Januari-Juli 2021 yang mencapai US$ 120,57 miliar atau naik 33,94 % dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Terkait hal ini, media ramai mengutip pernyataan Kepala Biro Humas dan informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri yang menyebutkan bahwa Kementerian Pertanian terus berupaya untuk mendorong akselerasi ekspor pertanian.

Isu selanjutnya yang menjadi atensi media adalah penghargaan Abdi Bakti Tani Kementerian Pertanian. Media menyoroti beberapa institusi yang mendapatkan penghargaan tersebut, diantaranya Distanbun Aceh, Rumah Sakit Hewan Provinsi Jabar, Pemerintah Provinsi Lampung, Rumh Kedelai Grobogan, dan SMK PP Kutacane.

Isu negatif muncul dalam berita lahan pertanian yang terdampak banjir sehingga berpotensi gagal panen kembali mendapat sorotan media, seperti yang terjadi di Mempawah dan Asahan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

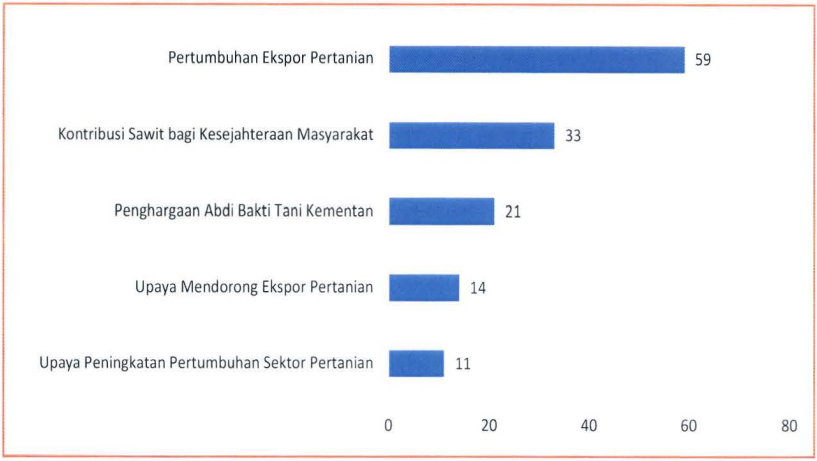

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Agustus 2021, terdapat 20 berita di media cetak dan 221 berita di media online. Terdapat 5 berita di media online dan 1 berita di media cetak yang bersentimen negatif.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 19 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pertumbuhan ekspor komoditas pertanian. Ekspor pertanian periode Januari-Juli 2021 disebut mengalami pertumbuhan positif 8,72 % (YoY), dengan nilai US$ 2,24 miliar.
3. Isu negatif muncul dalam berita lahan pertanian yang terdampak banjir sehingga berpotensi gagal panen kembali mendapat sorotan media, seperti yang terjadi di Mempawah dan Asahan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.13. 20 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Agustus 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 410 berita di media online dan 14 berita di media televisi. Terdapat 5 berita yang bersentimen negatif pada hari ini di media online.

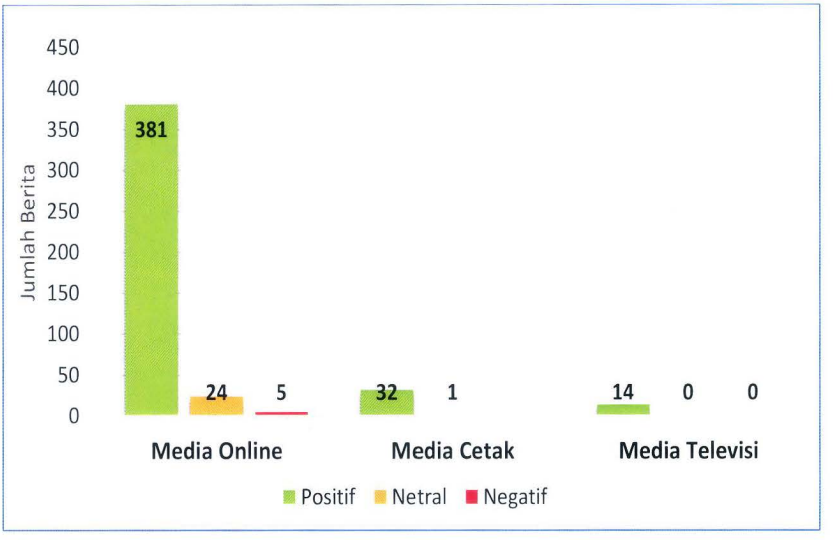

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 20 Agustus 2021 didominasi pemberitaan terkait upaya pengembangan budidaya porang. Dalam kunjungan kerja Presiden Joko Widodo ke pabrik pengolahan porang milik PT Asia Prima Konjac di Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur, Ia mengungkapkan bahwa Presiden ingin meningkatkan produksi porang dan juga melakukan ekspor porang.

Masih berkaitan dengan pertumbuhan ekspor pertanian, media juga menyorot penyaluran bantuan beras melalui atm beras Kementerian Pertanian. Disebutkan bahwa Kementerian Pertanian memberikan bantuan berupa 'ATM' beras kepada Pemerintah Kota Solo, Jawa Tengah. Dandim 0735/Solo, Letkol (Inf) Wiyata Sempana Aji mengatakan, ada 5.000 sasaran penerima beras dari ATM beras bantuan Kementerian Pertanian. Penyaluran Bantuan itu dihadiri langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ditemani oleh Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka.

Berita negatif hari ini belasan massa aksi peternak ayam UMKM yang tergabung dalam Aliansi Perunggasan Indonesia dan mahasiswa menggeruduk Kantor Kementerian Pertanian RI pada Jumat (20/8/2021). Rencana awal, aksi damai para peternak ayam dan mahasiswa akan digelar di Istana Kepresidenan. Namun karena steril dengan situasi PPKM maka aksi dilaksanakan di Kementerian Pertanian. Massa juga meminta komitmen Kementerian Pertanian pada alokasi DOC final stock 50:50

PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN PERTANIAN

yang secara jelas diatur di PerMenteri Pertanian 32 tahun 2017. BEM Peternakan Unpad, Lendri mengungkapkan, pihaknya telah mengibarkan bendera putih sebagai tanda kesulitan peternak ayam yang sudah pada titik nadir.

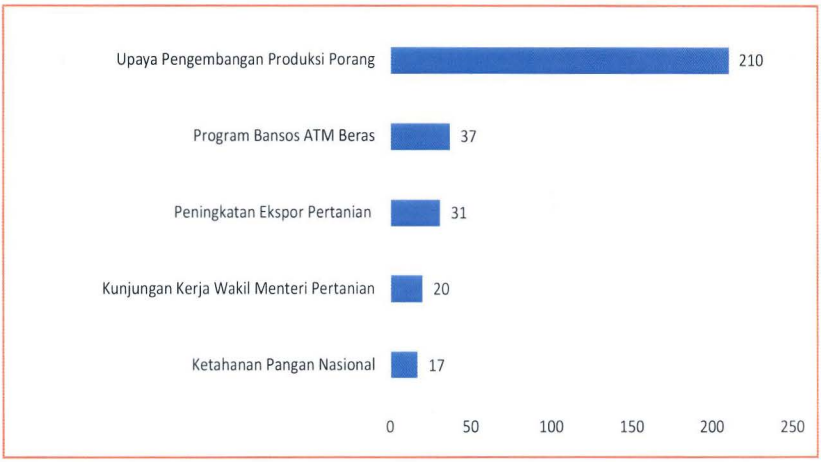

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Agustus 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 410 berita di media online dan 14 berita di media televisi. Terdapat 5 berita yang bersentimen negatif pada hari ini di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 20 Agustus 2021 didominasi pemberitaan terkait upaya pengembangan budidaya porang.
3. Berita negatif hari ini belasan massa aksi peternak ayam UMKM yang tergabung dalam Aliansi Perunggasan Indonesia dan mahasiswa menggeruduk Kantor Kementerian Pertanian RI pada Jumat (20/8/2021).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.14. 21 - 23 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 - 23 Agustus 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 452 berita di media online, dan 5 berita di media televisi. Terdapat 12 berita di media online yang bersentimen negatif.

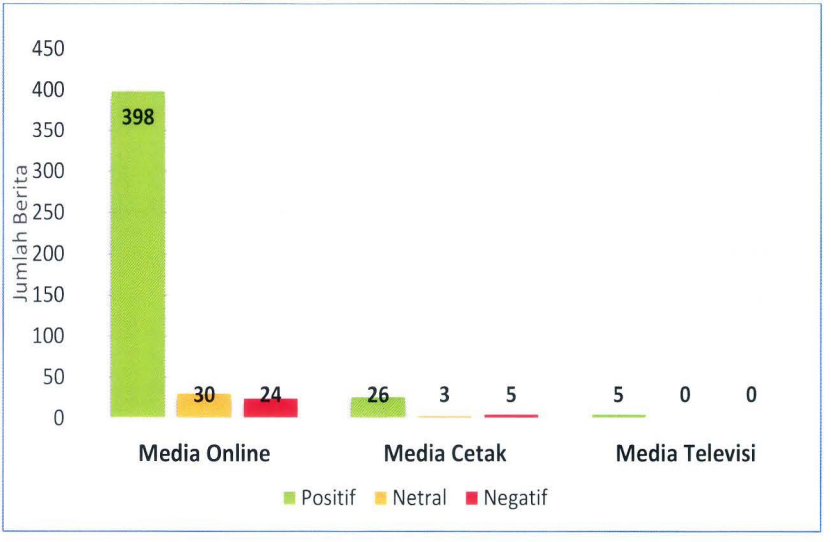

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 21 - 23 Agustus 2021 didominasi berita tentang pengembangan dan budidaya komoditas Porang. Meningkatnya penanaman porang saat ini diberbagai daerah dipicu oleh meningkatnya minat petani bercocok tanam porang karena adanya tingkat keuntungan yang memadai, berkembangnya industri olahan berbahan baku, serta didukung oleh kesesuaian lahan.

Berita selanjutnya Kementerian Pertanian menyebutkan produktivitas kelapa di Indonesia masih rendah yakni kurang dari satu ton per hektare atau lebih rendah dari Filipina yang sudah mencapai dua ton per hektare antara lain disebabkan karena sebagian tanaman kelapa di Indonesia sudah berusia tua dan perlu peremajaan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

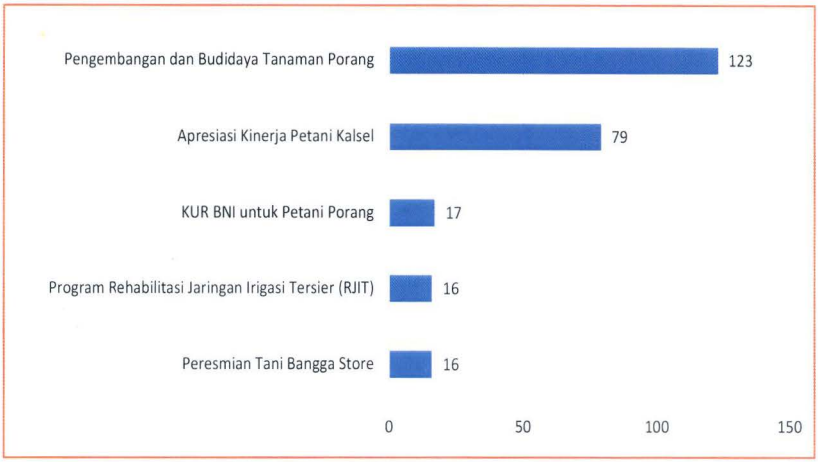

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 - 23 Agustus 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 452 berita di media online, dan 5 berita di media televisi. Terdapat 12 berita di media online yang bersentimen negatif.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 21 - 23 Agustus 2021 didominasi berita tentang pengembangan dan budidaya komoditas Porang.
3. Kementerian Pertanian menyebutkan produktivitas kelapa di Indonesia masih rendah yakni kurang dari satu ton per hektare atau lebih rendah dari Filipina.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.15. 24 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 Agustus 2021 terdapat 17 berita di media cetak, 141 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 14 pemberitaan bersentimen negatif di media online dan 1 di media cetak.

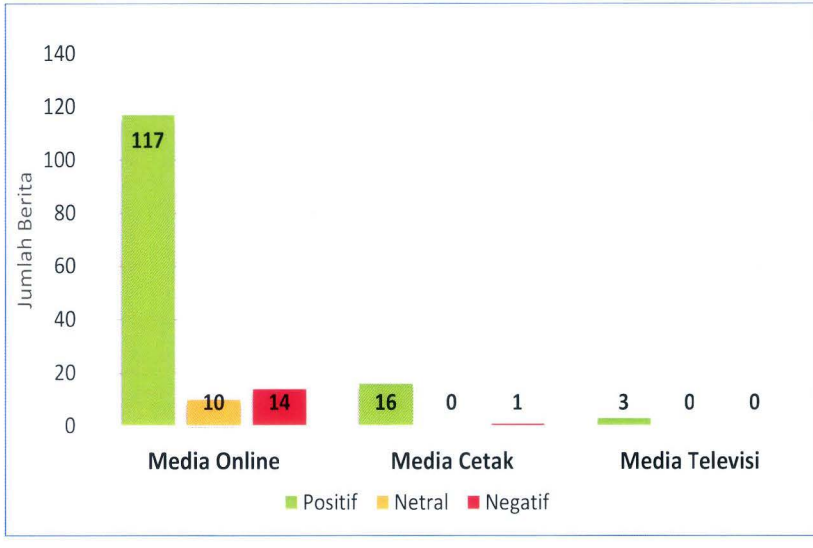

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 24 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyambut baik pembentukan holding BUMN klaster pangan yang terdiri dari 8 BUMN termasuk PT. Berdikari yang bergerak di bidang bisnis peternakan terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya untuk ayam ras pedaging. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengharapkan dengan terbentuknya BUMN klaster pangan tersebut, PT. Berdikari dapat semakin berperan aktif khususnya sebagai *off taker* dalam penyerapan *Live Bird* peternak melalui berbagai pilihan produk olahan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Media memberi sorotan bagi upaya Kementerian Pertanian yang terus mendorong pengembangan porang sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia karena memiliki potensi dan nilai yang sangat besar serta tingginya permintaan porang dipasar ekspor. Meningkatnya penanaman porang saat ini diberbagai daerah dipicu oleh meningkatnya minat petani bercocok tanam porang. Itu karena adanya tingkat keuntungan yang memadai, berkembangnya industri olahan berbahan baku, serta didukung oleh kesesuaian lahan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Isu negatif pada periode ini didominasi dengan imbauan pemerintah untuk mengatasi persoalan peternak rakyat. Ketua Paguyuban Peternak Rakyat Nusantara (PPRN) Alvino Antonio menyebut Kementerian Pertanian sudah banyak mengeluarkan Surat Edaran untuk mengendalikan *supply* and *demand*. Namun di lapangan HPP ayam masih tetap anjlok.

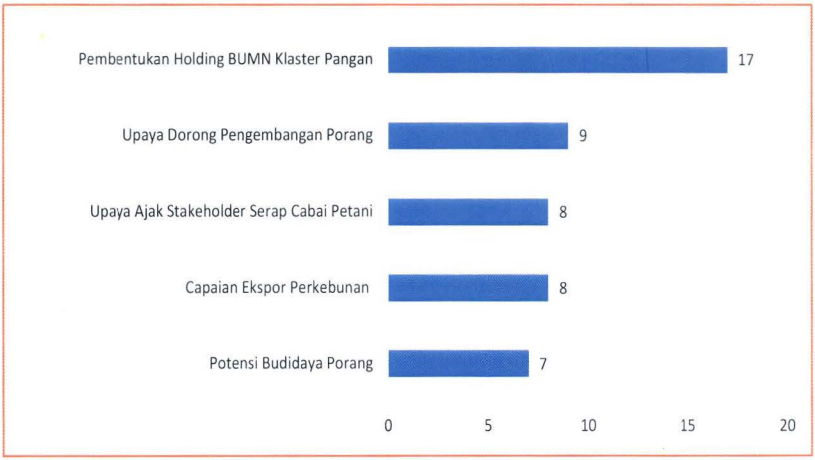

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 Agustus 2021 terdapat 17 berita di media cetak, 141 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 14 pemberitaan bersentimen negatif di media online dan 1 di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian 24 Agustus 2021 didominasi pemberitaan pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyambut baik pembentukan holding BUMN klaster pangan yang terdiri dari 8 BUMN.
3. Isu negatif pada periode ini didominasi dengan imbauan pemerintah untuk mengatasi persoalan peternak rakyat.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.16. 25 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Agustus 2021 terdapat 18 berita di media cetak dan 332 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 18 berita di media online dan 2 berita di media cetak.

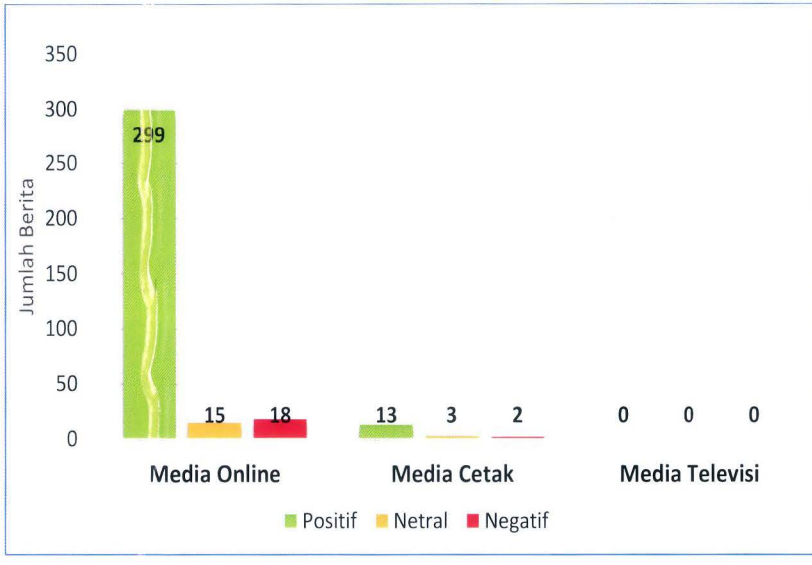

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 25 Agustus 2021 didominasi berita dorong produktivitas pertanian. Presiden Joko Widodo meyakini di kuartal III mendatang sektor pertanian mampu tumbuh lebih baik dari capaian pada kuartal I dan II. Alasannya pasar dari produk pertanian Indonesia sangat besar, baik itu di dalam negeri maupun luar negeri. Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa Pandemi COVID-19 harus dijadikan momentum untuk meningkatkan nilai tambah di sektor pertanian.

Selanjutnya, isu pengembangan proyek Food Estate didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa program Food Estate memiliki beberapa ciri khas yaitu mengelola multikomoditas, menggunakan mekanisasi, korporasi, *market place*, dan berorientasi ekspor. Menteri Pertanian menyebut, berdasarkan arahan Presiden Joko Widodo sektor pertanian harus terus memberikan keuntungan, dengan meningkatkan profesionalisme dan daya saing.

Isu negatif hari ini muncul dalam berita puluhan hektare tanaman padi di sawah tumbang akibat cuaca buruk di kawasan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deliserdang. Di daerah lain, Pemerintah Kota Pekalongan menyalurkan bantuan beras bagi para petani yang mengalami gagal panen.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

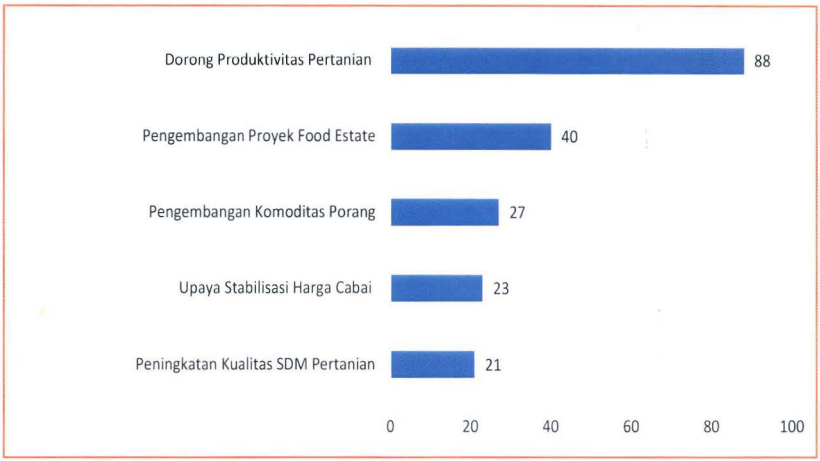

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Agustus 2021 terdapat 18 berita di media cetak dan 332 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 18 berita di media online dan 2 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 25 Agustus 2021 didominasi berita dorong produktivitas pertanian. Presiden Joko Widodo meyakini di kuartal III mendatang sektor pertanian mampu tumbuh lebih baik dari capaian pada kuartal I dan II.
3. Isu negatif hari ini muncul dalam berita puluhan hektare tanaman padi di sawah tumbang akibat cuaca buruk di kawasan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deliserdang.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.17. 26 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Agustus 2021 terdapat 41 berita di media cetak, 372 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online.

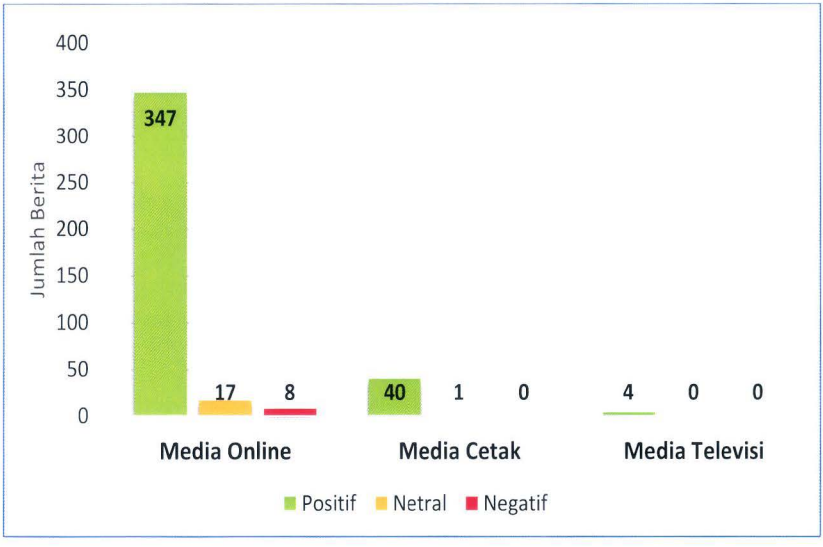

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 26 Agustus 2021 didominasi berita dorongan peningkatan nilai sektor pertanian. Masifnya pemberitaan terkait topik ini dipicu oleh pernyataan Presiden Joko Widodo yang optimis bahwa pertanian akan menjadi sektor yang menjanjikan di masa depan. Hal itu disampaikan pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Tahun 2021 di Istana Negara. Presiden memaparkan, pada kuartal I 2021, sektor pertanian mampu tumbuh positif di angka 2,95% dan pada kuartal II masih kembali tumbuh positif di angka 0,38%. Hal ini memunculkan harapan adanya pertumbuhan kembali pada kuartal III.

Masih berkaitan dengan upaya peningkatan nilai sektor pertanian, media menyoroti potensi pengembangan budidaya Porang. Wakil Ketua MPR RI Jazilul Fawaid mengatakan, Porang merupakan komoditi pinggiran yang kini mulai mendapatkan perhatian. Apalagi, melihat tingginya permintaan Porang sebagai komoditi ekspor.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

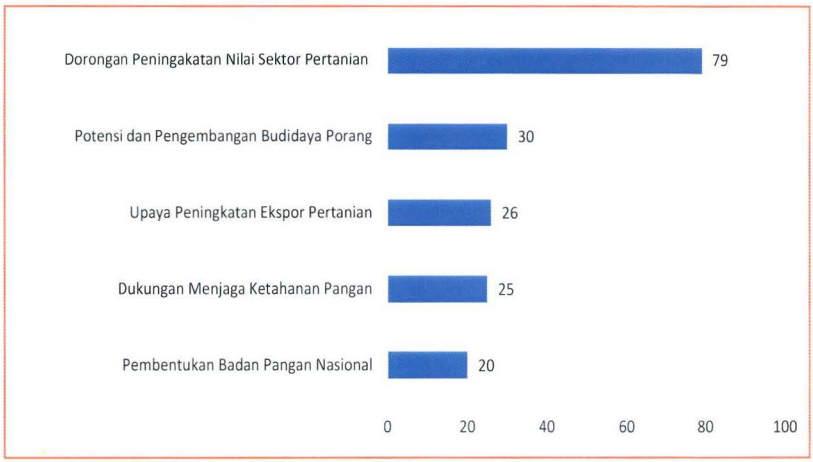

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Agustus 2021 terdapat 41 berita di media cetak, 372 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian 26 Agustus 2021 didominasi berita dorongan peningkatan nilai sektor pertanian. Masifnya pemberitaan terkait topik ini dipicu oleh pernyataan Presiden Joko Widodo yang optimis bahwa pertanian akan menjadi sektor yang menjanjikan di masa depan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.18. 27 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Agustus 2021 terdapat 29 berita di media cetak, 305 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Tidak ada pemberitaan bersentimen negatif pada hari ini.

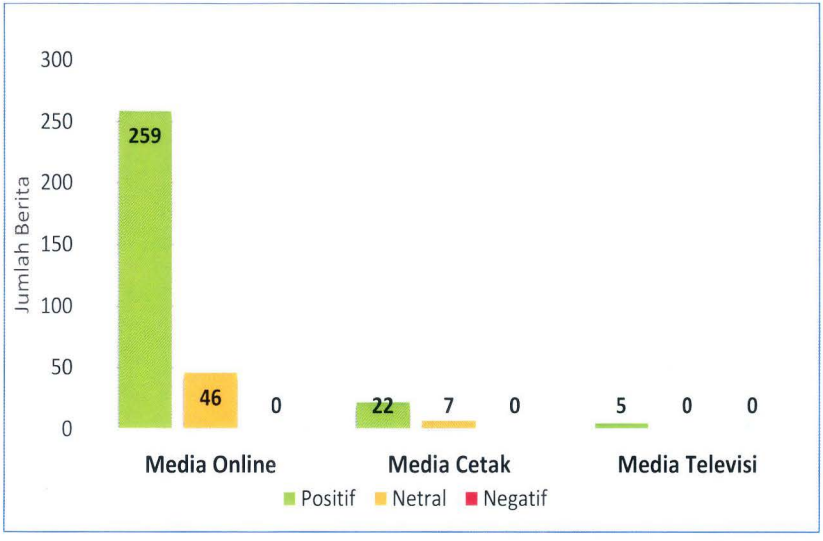

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 27 Agustus 2021 ini didominasi berita terkait pengembangan Badan Pangan Nasional. Presiden Joko Widodo (Jokowi) baru saja menandatangani Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional (BPN). Kepala Penelitian Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), Felippa Ann Amanta mengatakan Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Bulog memiliki peran dan wewenangnya masing-masing, BPN harus bisa mengkoordinasikan ini semua dengan baik dan tidak menambah tumpang tindih peraturan dan otoritas.

Media juga masih menyoroti pengembangan komoditi Porang. Presiden Jokowi mengatakan, Porang bakal menjadi tanaman pangan yang menjanjikan di masa depan, dan bisa jadi pengganti beras. Selain dianggap sebagai makanan sehat di masa depan, Porang juga diyakini Jokowi akan bisa dimanfaatkan untuk menggantikan konsumsi pangan beras.

Pada periode ini, media juga banyak menyoroti kerjasama Kementerian Pertanian terkait pengembangan agroindustri hortikultura, Kementerian Pertanian melakukan penandatanganan kerjasama lintas stakeholders guna mendukung hulu-hilir agroindustri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Jenderal Hortikultura.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

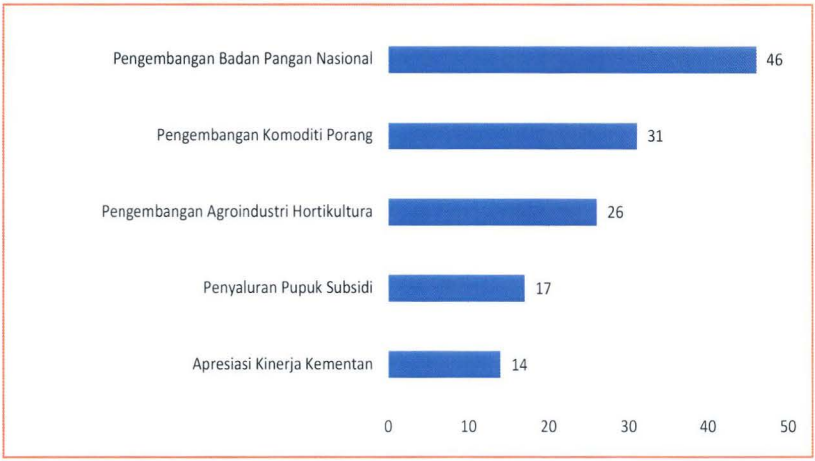

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Agustus 2021 terdapat 29 berita di media cetak, 305 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Tidak ada pemberitaan bersentimen negatif pada hari ini.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian 27 Agustus 2021 ini didominasi berita terkait pengembangan Badan Pangan Nasional. Presiden Joko Widodo (Jokowi) baru saja menandatangani Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional (BPN).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.18. 28 - 30 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28-30 Agustus 2021 terdapat 41 berita di media cetak, 522 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 53 berita di media online dan 7 berita di media cetak.

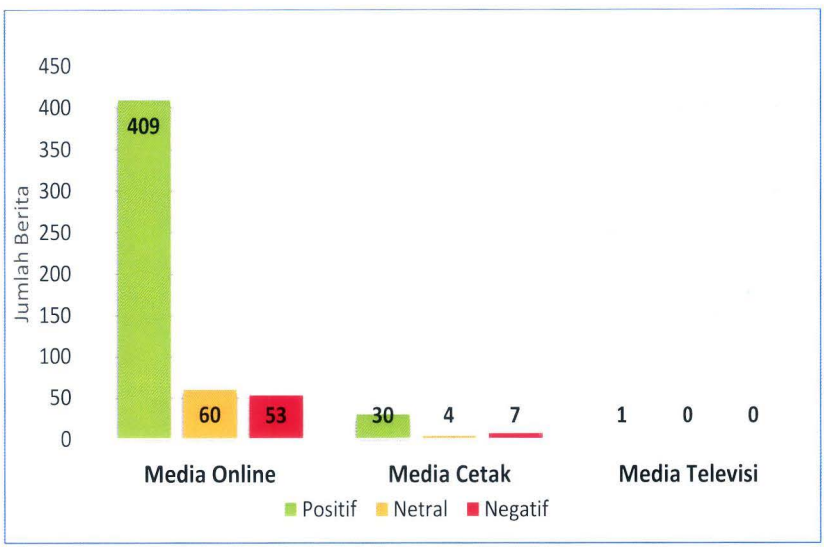

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 28 - 30 Agustus 2021 didominasi berita seputar stok pangan. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa stok beras nasional sampai dengan minggu ketiga Agustus 2021 sebanyak 7,60 juta ton, yang tersebar di penggilingan 1,52 juta ton, pedagang 708 ribu ton, Bulog 1,16 juta ton, dan lainnya. Kuntoro menyebutkan produksi pangan dalam negeri yang mampu memenuhi kebutuhan nasional berdampak pada penurunan jumlah impor pangan selama 2021.

Selanjutnya, isu seputar tata kelola pupuk bersubsidi yang didorong oleh narasi dari Kementerian Pertanian yang berkomitmen untuk terus memperbaiki tata kelola pupuk subsidi. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Ali Jamil berharap pupuk subsidi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para petani untuk mengembangkan budidaya pertanian mereka. Sejauh ini, Kementerian Pertanian terus melakukan pembenahan dalam kerangka perbaikan tata kelola pupuk subsidi.

Narasi terkait anjloknya harga pangan cukup menguat pada periode pantauan kali ini. Terdapat beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga yang meresahkan petani, diantaranya adalah porang, sayuran, dan telur, yang terjadi di Madiun serta Sukabumi. Selain itu, narasi terkait banyaknya gagal panen dan serangan hama pertanian juga menguat.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

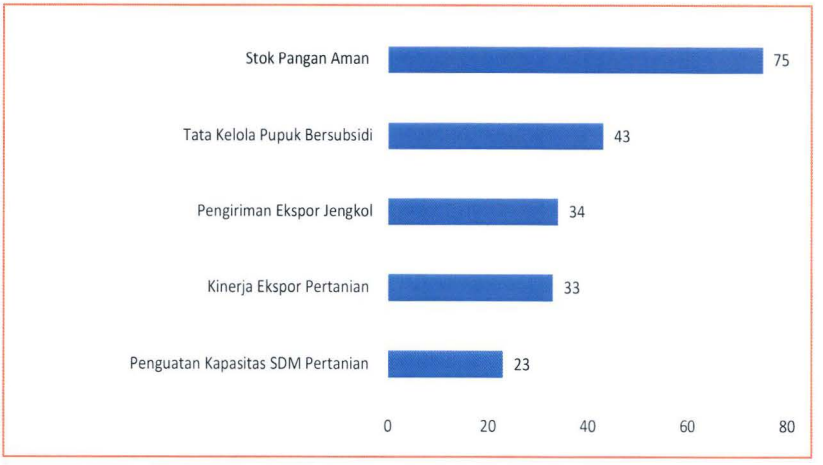

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28-30 Agustus 2021 terdapat 41 berita di media cetak, 522 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 53 berita di media online dan 7 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 28 - 30 Agustus 2021 didominasi berita seputar stok pangan. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa stok beras nasional sampai dengan minggu ketiga Agustus 2021.
3. Narasi terkait anjloknya harga pangan cukup menguat pada periode pantauan kali ini. Terdapat beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga yang meresahkan petani, diantaranya adalah porang, sayuran, dan telur, yang terjadi di Madiun serta Sukabumi.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.19. 31 AGUSTUS 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 31 Agustus 2021 terdapat 36 berita di media cetak dan 243 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media.

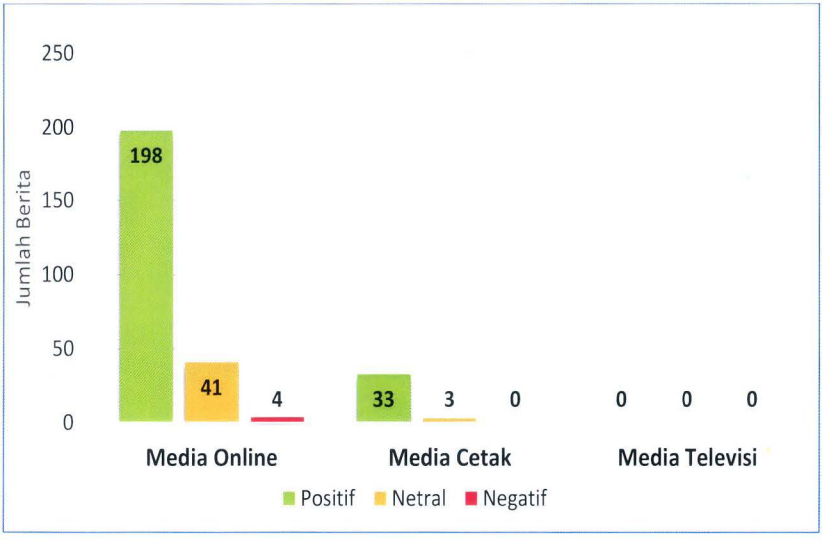

Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 31 Agustus 2021 didominasi pemberitaan stok dan pasokan beras yang diproyeksi aman. Sementara itu, kinerja ekspor pertanian periode Januari – Juli 2021 berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengalami pertumbuhan positif, yakni 8,72% (YoY). Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa tugas dan fungsi Kementerian Pertanian selama ini fokus menangani produktivitas dan budidaya. Kementerian Pertanian juga mendorong hilirisasi produk pertanian agar memiliki nilai tambah bagi petani.

Media menyorot pemberitaan terkait gelaran Bimtek On The Spot dalam rangka memperingati HUT RI. Bimtek On The Spot ini bertemakan Merdeka Panen dan Tanam. Retno Sri Hartati Mulyandari, Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura mengatakan, melalui kegiatan ini, petani dari berbagai daerah dapat bergabung langsung dari lahannya secara daring untuk melakukan panen atau tanam komoditas hortikultura. Kegiatan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa petani-petani yang ada sangat hebat dan luar biasa, serta dapat menjadi inspirasi sekaligus motivasi untuk meyakinkan bahwa petani lainnya juga mampu untuk berhasil dalam bertani.

Isu negatif pada periode ini terkait 16.824 hektare sawah yang terendam banjir di 14 Wajo. Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Hortikultura Kabupaten Wajo, Muhammad Ashar mengatakan berdasarkan data sementara, total kerugian petani mencapai Rp362 miliar akibat banjir.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

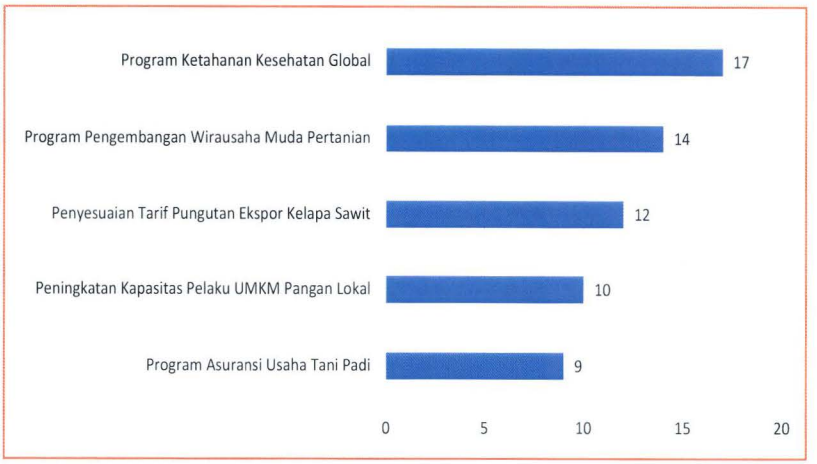

Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 31 Agustus 2021 terdapat 36 berita di media cetak dan 243 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian 31 Agustus 2021 didominasi pemberitaan stok dan pasokan beras yang diproyeksi aman. Sementara itu, kinerja ekspor pertanian periode Januari – Juli 2021 berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengalami pertumbuhan positif, yakni 8,72% (YoY).
3. Isu negatif pada periode ini terkait 16.824 hektare sawah yang terendam banjir di 14 Wajo.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

III.1 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA ONLINE

Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Juni 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.118 berita dan opini adalah: (1) Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian; (2) Pengembangan Budidaya Porang; (3) Capaian dan Kinerja Ekspor Pertanian; (4) Ketersediaan Stok Pangan Aman; dan (5) Pengembangan Petani Milenial.

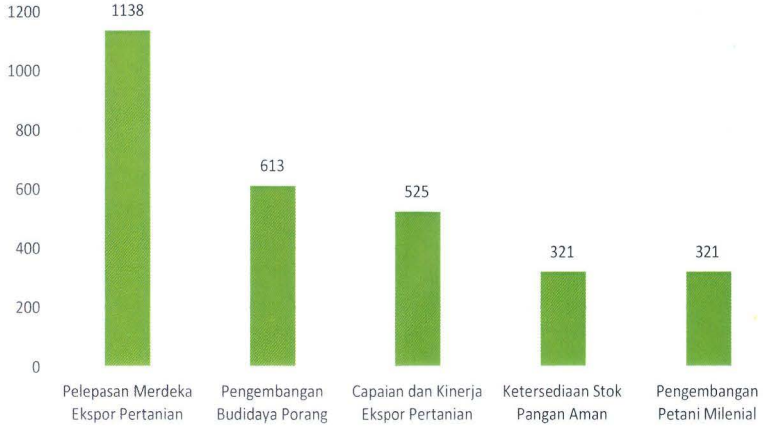

Media menyoroti isu Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian, narasi ini berkembang dari tanggal 13 – 18 Agustus 2021. Dorongan narasi berasal dari Presiden Joko Widodo yang melakukan Pelepasan Ekspor Merdeka Pertanian yang dilakukan melalui video conference yang tersambung dengan 17 pintu pelabuhan "Merdeka Ekspor". Narasi lain adalah penguatan dari Kementerian Pertanian melalui Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyatakan bahwa produk ekspor ini merupakan produk dari 341 kabupaten dan kota di Indonesia. Ekspor ini serentak dilakukan di 17 pintu masuk RI dengan total berat produk mencapai 627,4 juta ton, yang ditujukan pada 61 negara secara bersamaan.

Isu Pengembangan Budidaya Porang terpantau tidak terlepas dari pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam pengembangan Porang di Madiun, Jawa Timur. Kementerian Pertanian melakukan program akselerasi di Madiun, dengan bantuan pupuk organik sebesar 22,8 ton, bantuan bulbil/katak Rp400 juta, serta pendampingan dalam bentuk bimbingan teknis dan kemitraan. Di sisi lain, Presiden Joko Widodo meminta Menteri Pertanian untuk secara serius mengembangkan komoditas Porang tersebut. Presiden memprediksi bahwa Porang akan menjadi makanan sehat masa depan karena nilai ekonomis yang tinggi serta pangsa pasar yang terbuka lebar.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

III.2 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA CETAK

Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Juni 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 98 berita dan opini adalah: (1) Pengembangan dan Budidaya Tanaman Porang; ،2) Ketahanan Pangan Nasional; (3) Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian; (4) Pertumbuhan Positif Sektor Pertanian; dan (5) Upaya Tingkatkan Produktivitas Pertanian.

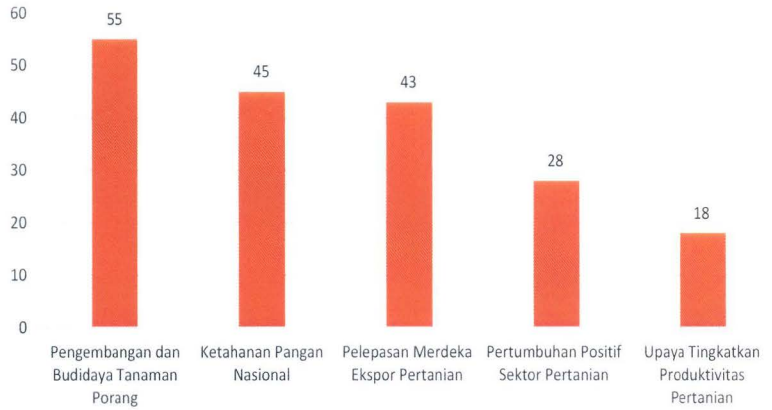

Sama halnya dengan media online, media cetak juga menyoroti isu Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Program Merdeka Ekspor yang diinisiasi Kementerian Pertanian dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo pada 17 pintu ekspor Indonesia tanggal 14 Agustus tahun 2021. Dalam acara tersebut, Presiden mengapresiasi upaya peningkatan ekspor produk pertanian yang mampu bertahan dari krisis pandemi berkepanjangan. Selain itu, sektor pertanian juga berpotensi besar mendukung pertumbuhan nasional berkat capaian ekspor yang terus meningkat.

Sepanjang Agustus, berita terbanyak yang disorot media berkisar seputar ketersediaan stok pangan. Kementerian Pertanian yang memastikan bahwa stok beras aman dengan harga stabil hingga Desember 2021. Hal ini meliputi 12 komoditas pangan pokok dengan sebaran beras surplus 8 juta ton, jagung 2 juta ton, bawang merah 73 ribu ton, daging ayam 425 ribu ton, cabai besar 217 ribu ton, gula pasir 989 ribu ton, dan minyak goreng 618 ribu ton.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

III.2 SIMPULAN

A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Juni 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.118 berita dan opini adalah: (1) Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian; (2) Pengembangan Budidaya Porang; (3) Capaian dan Kinerja Ekspor Pertanian; (4) Ketersediaan Stok Pangan Aman; dan (5) Pengembangan Petani Milenial.

B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Juni 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 98 berita dan opini adalah: (1) Pengembangan dan Budidaya Tanaman Porang; (2) Ketahanan Pangan Nasional; (3) Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian; (4) Pertumbuhan Positif Sektor Pertanian; dan (5) Upaya Tingkatkan Produktivitas Pertanian.

C. Media menyoroti isu Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian, narasi ini berkembang dari tanggal 13 – 18 Agustus 2021. Dorongan narasi berasal dari Presiden Joko Widodo yang melakukan Pelepasan Ekspor Merdeka Pertanian yang dilakukan melalui video conference yang tersambung dengan 17 pintu pelabuhan "Merdeka Ekspor".

D. Isu Pengembangan Budidaya Porang terpantau tidak terlepas dari pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam pengembangan Porang di Madiun, Jawa Timur. Kementerian Pertanian melakukan program akselerasi di Madiun, dengan bantuan pupuk organik sebesar 22,8 ton, bantuan bulbil/katak Rp400 juta, serta pendampingan dalam bentuk bimbingan teknis dan kemitraan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta
Selatan 12550 Indonesia

www. pertanian. go.id

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

@kementerianpertanin kementerian RI @kementerian kementerian pertanian RI